

**MATERI PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DALAM
PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AS-SUNNAH DAN
RELEVANSINYA DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER
ANAK USIA DINI**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

M. YUSUF AZHARI

NIM. 5220017

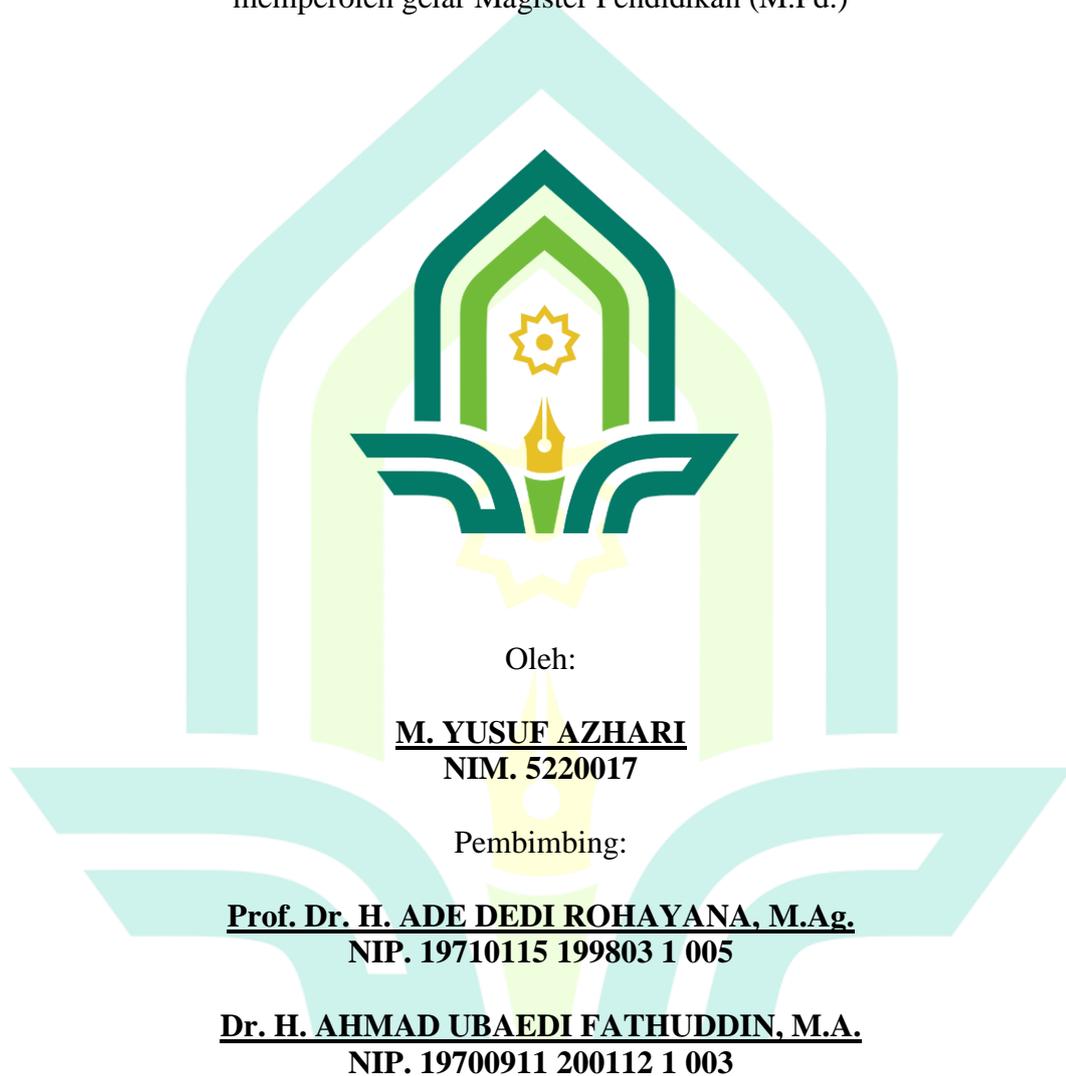
**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**



**MATERI PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DALAM
PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AS-SUNNAH DAN
RELEVANSINYA DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER
ANAK USIA DINI**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

M. YUSUF AZHARI
NIM. 5220017

Pembimbing:

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Dr. H. AHMAD UBAEDI FATHUDDIN, M.A.
NIP. 19700911 200112 1 003

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak ada karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 2 November 2023

Yang membuat pernyataan,



M. YUSUF AZHARI
NIM. 5220017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : M. YUSUF AZHARI
NIM : 5220017
Progam Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Tesis : MATERI PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DALAM
PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AS-SUNNAH DAN
RELEVANSINYA DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER
ANAK USIA DINI

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. NIP. 197101151998031005		9/10 23
Pembimbing II	Dr. H. AHMAD UBAEDI FATHUDDIN, M.A. NIP. 197009112001121003		16/10 23

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Progam Studi
Magister Pendidikan Agama Islam,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 196704211996031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “MATERI PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN DAN AS-SUNNAH DAN RELEVANASINYA DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI” yang disusun oleh:

Nama : M. YUSUF AZHARI
NIM : 5220017
Progam Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Progam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 7 November 2023

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005		30/11/23
Sekretaris Sidang	Dr. Muhammad Hufon, M.S.I NITK. 19741124201608D002		30/11/23
Penguji Utama	Dr. Hj. Sopiha, M.Ag NIP. 197107072000032001		30/11.23
Penguji Anggota	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I NIP. 198504052019031007		30/11.23

Mengotom
Direktur,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 197101151998031005

MOTTO

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ
الْمِهْيَمَةِ تُنْتِجُ الْمِهْيَمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

“Setiap anak dilahirkan dengan kondisi fitrah. Maka, kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi, seperti halnya binatang ternak melahirkan binatang ternak. Apakah kamu lihat padanya terdapat kecacatan?” (HR. Bukhari No. 1296, Versi Fath al-Bari No. 1385)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Allah sebagai Tuhan semesta alam, pemberi nikmat, pemberi rahmat, dan pemberi hidayah sehingga penulisan tesis ini bisa terselesaikan.
2. Nabi Muhammad sebagai rahmat untuk segenap alam dan membimbing manusia untuk mencapai surga-Nya.
3. Ibu Asiyatul Izah selaku ibu kandung saya yang selalu menjaga dan merawat saya serta mendukung dan mendoakan saya.
4. Bapak Sabari *al-Marhum* selaku ayah kandung saya yang semasa hidupnya selalu menjaga, merawat, mendukung, dan mendoakan saya.
5. Novita Diah Parwati selaku istri saya yang selalu saya cinta dan saya sayangi, yang selalu setia menemani, mendukung, dan memotivasi saya.
6. Muhammad ‘Umar Al Ghiffary selaku adik kandung saya yang selalu saya harapkan semoga menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, berilmu, berakhlak, berprestasi, dan berguna bagi bangsa, agama, dan negara.
7. Ibu Mualifah yang telah memberikan bantuan dana pendidikan magister ini.
8. Seluruh keluarga, kakek, nenek, bibi, paman, sepupu, saudara, dan teman yang selalu memberikan bantuan, dorongan, dan motivasi.
9. Seluruh pendidik saya sebagai pemberi pendidikan dan pelajaran dengan sepenuh hati dari mulai pendidikan non formal guru-guru TPQ/MDA Hidayatul Mubtadi'in, Pondok Pesantren Al Hadi min Aswaja, Pondok Pesantren Al-Maktab, Pondok Pesantren Tashilul Huda Kauman Wiradesa, Majelis Ta'lim yang pernah saya ikuti, Dauroh Al-Azhar Pare Kediri dan pendidikan formal SDN 2 Werdi, SMPN 2 Wonokerto, MA Ibnu Mas'ud Wiradesa, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta Ustadz Abdurrahman al-Hafizh Karangdadap
10. Seluruh almamater Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

ABSTRAK

M. Yusuf Azhari, 2023, Materi Pendidikan Pra Sekolah dalam Perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah dan Relevansinya dengan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. Tesis Progam Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. II. Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.

Kata kunci: Materi Pendidikan Pra Sekolah, al-Qur'an, as-Sunnah, Karakter, Anak Usia Dini

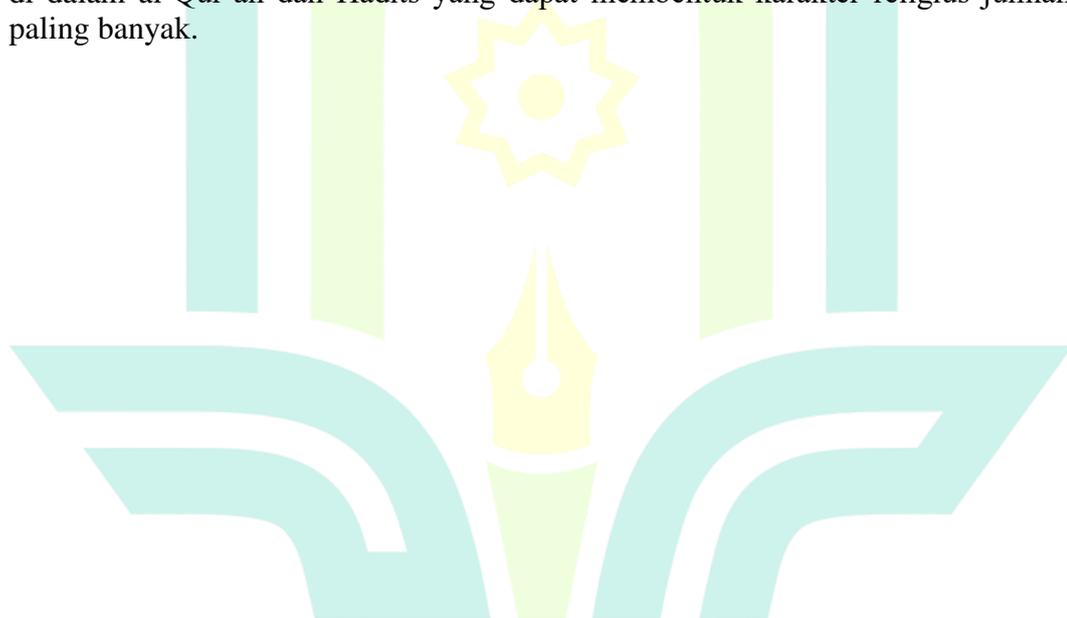
Latar belakang penelitian ini yaitu kemunculan miskonsepsi masyarakat terhadap materi pendidikan di lembaga pendidikan pra sekolah. Miskonsepsi ini ditunjukkan dengan adanya persepsi bahwa kemampuan calistung (membaca, menulis, dan berhitung) dijadikan sebagai syarat utama ketika memasuki jenjang pendidikan dasar seperti Sekolah Dasar (SD). Latar belakang yang lain adalah adanya kesulitan bagi orang tua dan pendidik dalam melakukan pembentukan karakter anak usia dini.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah? 2) Bagaimana relevansi materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah dengan pembentukan karakter anak usia dini. Tujuan penelitian ini yaitu mengkaji materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah dan mengkaji relevansi materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah dengan pembentukan karakter anak usia dini.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Tidak memuat informasi jumlah tertentu melainkan hanya informasi dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini juga berjenis penelitian pustaka. Informasi yang didapat tidak bersumber dari data lapangan, melainkan data yang didapat berupa sumber-sumber pustaka. Informasi yang didapat berupa ayat al-Qur'an dan as-Sunnah yang memuat materi pendidikan pra sekolah serta buku atau informasi yang memuat relevansi dari keduanya bagi pembentukan karakter anak usia dini.

Hasil penelitian ini, materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah yang peneliti temukan yaitu materi pendidikan keimanan, materi pendidikan akhlak, materi pendidikan intelektual, materi pendidikan fisik, dan materi pendidikan psikis sudah terpenuhi semua aspek materi pendidikan pra sekolah. Materi pendidikan keimanan sesuai dengan nilai agama. Materi pendidikan akhlak sesuai dengan nilai moral, sosial, dan perkembangan bahasa. Materi pendidikan intelektual sesuai dengan kognitif dan seni. Materi pendidikan fisik sesuai dengan fisik motorik. Materi pendidikan psikis sesuai dengan nilai moral dan sosial-emosional. Dari semua aspek materi pendidikan yang paling dominan adalah materi yang bermuatan nilai agama dan nilai moral. Dikatakan demikian karena materi pendidikan pra sekolah dalam ayat al-Qur'an dan riwayat hadits yang

peneliti temukan yang bermuatan nilai agama dan moral, jumlahnya paling banyak. Relevansi materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah dengan pembentukan karakter anak usia dini, banyak karakter yang dapat dibangun meskipun tidak semuanya. Materi pendidikan keimanan dapat membentuk karakter religius, lembut kepada semua orang, optimis, dan pekerja keras. Materi pendidikan akhlak dapat membentuk karakter takwa (religius), rendah hati, cinta damai, peduli terhadap lingkungan, berpikir dewasa, berbakti kepada kedua orang tua, ramah, bersahabat, komunikatif, peduli sosial, toleransi, empati, tanggung jawab, kesadaran kolektif, hormat kepada kedua orang tua, mampu bekerja sama, peduli terhadap lingkungan, demokratis, kematangan emosional, dan kasih sayang. Materi pendidikan intelektual dapat membentuk karakter gemar membaca, takwa (religius), sabar, bijaksana, dan kepedulian sosial. Materi pendidikan fisik dapat membentuk karakter peduli terhadap diri sendiri, berkebiasaan sehat, disiplin, aktif, enerjik, bermental tangguh, berwawasan pengetahuan, berpikir kritis terhadap gaya hidup, kebugaran fisik, keseimbangan postur tubuh, dan mempunyai konsentrasi yang baik. Materi pendidikan psikis dapat membentuk karakter mampu mengendalikan diri, empati, mampu menyelesaikan masalah, bijaksana, mandiri, berpikir positif, bermental tangguh, sabar, memiliki emosi yang seimbang, dan religius. Dari semua karakter yang terbentuk yang paling dominan adalah karakter religius. Hal ini berdasarkan materi pendidikan pra sekolah yang peneliti temukan di dalam al-Qur'an dan Hadits yang dapat membentuk karakter religius jumlah paling banyak.



ABSTRACT

M. Yusuf Azhari, 2023, Pre-School Education Materials from the Perspective of the Qur'an and Sunnah and Their Relevance to Early Childhood Character Formation. Islamic Religious Education Master's Study Program Thesis, Postgraduate, K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan State Islamic University. Supervisor: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. II. Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.

Keywords: Pre-School Education Materials, Al-Qur'an, as-Sunnah, Character, Early Childhood

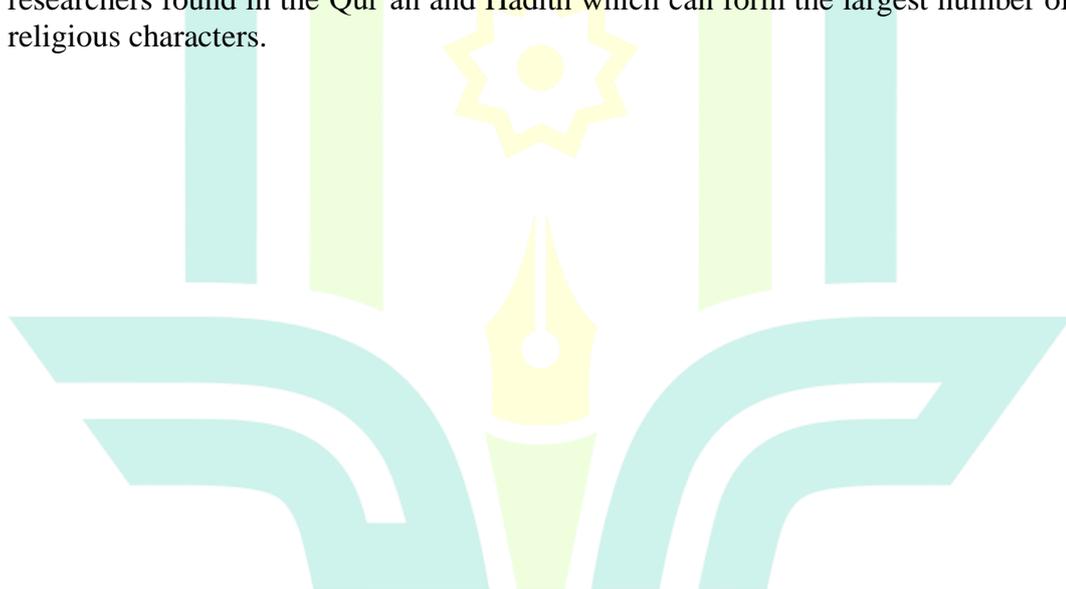
The background to this research is the emergence of public misconceptions about educational materials in pre-school educational institutions. This misconception is demonstrated by the perception that calistung ability (reading, writing and arithmetic) is used as the main requirement when entering basic education levels such as elementary school (SD). Another background is the difficulty for parents and educators in forming the character of early childhood.

The formulation of the problem in this research is: 1) What is the pre-school education material from the perspective of the Qur'an and Sunnah? 2) What is the relevance of pre-school education material from the perspective of the Qur'an and Sunnah to the character formation of early childhood? The aim of this research is to examine pre-school education material from the perspective of the Qur'an and as-Sunnah and examine the relevance of pre-school education material from the perspective of the Qur'an and as-Sunnah with the character formation of early childhood.

This research applies a qualitative approach. It does not contain specific amounts of information but only information in the form of words. This research is also a type of library research. The information obtained does not come from field data, but rather data obtained from library sources. The information obtained is in the form of verses from the Qur'an and Sunnah which contain pre-school education material as well as books or information containing the relevance of both for character formation in early childhood.

As a result of this research, the pre-school education material from the perspective of the Qur'an and Sunnah that the researchers found, namely faith education material, moral education material, intellectual education material, physical education material, and psychological education material, had fulfilled all aspects of pre-school education material. Faith education materials are in accordance with religious values. Moral education material is in accordance with moral, social values and language development. Intellectual education materials are in line with cognitive and artistic. Physical education material is in accordance with physical motor skills. Psychological education material is in accordance with moral and social-emotional values. Of all aspects of educational material, the most

dominant is material that contains religious and moral values. It is said that this is because the pre-school education materials in verses from the Qur'an and hadith histories that researchers found contained the largest number of religious and moral values. The relevance of pre-school education material from the perspective of the Qur'an and Sunnah to the character formation of early childhood, many characters can be built, although not all. Faith education materials can form a religious character, gentle towards everyone, optimistic and hardworking. Moral education material can form the character of piety (religious), humble, love of peace, care for the environment, mature thinking, filial piety to parents, friendly, friendly, communicative, social care, tolerance, empathy, responsibility, collective awareness, respect to both parents, able to work together, caring for the environment, democratic, emotional maturity and compassion. Intellectual education materials can form characters who like reading, piety (religious), patience, wisdom and social concern. Physical education material can form a character that cares about oneself, has healthy habits, is disciplined, active, energetic, mentally tough, knowledgeable, thinks critically about lifestyle, physical fitness, balances body posture, and has good concentration. Psychological education material can form a character capable of self-control, empathy, able to solve problems, wise, independent, positive thinking, mentally tough, patient, has balanced emotions, and is religious. Of all the characters formed, the most dominant is the religious character. This is based on pre-school education materials that researchers found in the Qur'an and Hadith which can form the largest number of religious characters.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

Alhamdulillah. Saya panjatkan puji syukur atas karunia Allah, karena telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah serta kenikmatan dan pertolongan sehingga penulisan tesis ini bisa terselesaikan. Selanjutnya, shalawat dan salam saya sampaikan kepada Nabi Muhammad, keluarganya, sahabatnya, pengikutnya, dan umatnya. Semoga kita termasuk golongan yang memperoleh syafaat beliau di hari kiamat. *Aamiin.*

Melalui sebuah kata pengantar, saya sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberi bantuan sehingga saya bisa menyelesaikan studi magister ini. Saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I saya dalam menyelesaikan tesis.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Progam Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A selaku Dosen Pembimbing II saya dalam menyelesaikan tesis.
5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Muallifah yang telah memberikan bantuan dana pendidikan magister ini.
7. Ibu Asiyatul Izah selaku ibu kandung saya yang selalu mendoakan, mendukung, merawat, dan menjaga saya.
8. Bapak Sabari al-Marhum selaku ayah kandung saya yang semasa hidupnya selalu mendoakan, mendukung, merawat, dan menjaga saya.

9. Novita Diah Parwati selaku istri saya yang selalu saya cinta dan saya sayangi, yang selalu setia menemani, mendukung, dan memotivasi saya.
10. Muhammad Umar Al Ghiffary selaku adik kandung saya yang selalu saya harapkan semoga senantiasa menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, berilmu, berakhlak, dan berguna bagi bangsa, agama, dan negara.
11. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Saya menyadari, tidak ada makhluk sempurna melainkan Nabi Muhammad. Begitu juga dengan saya dan karya tesis ini yang tentunya tidak sempurna dan memiliki kekurangan. Meskipun demikian, saya telah berusaha sebaik-baiknya agar tesis ini sempurna dan mempunyai banyak manfaat bagi semua pihak khususnya bagi dunia pendidikan.

Wassalamu 'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

Pekalongan, 2 November 2023



M. YUSUF AZHARI
NIM. 5220017

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Peneliitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian	13
1.7 Sistematika Pembahasan	14
BAB II MATERI PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI	
2.1 Materi Pendidikan Pra Sekolah	16
2.2 Pembentukan Karakter Anak Usia Dini	32
2.3 Penelitian Terdahulu	40
2.4 Kerangka Berpikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	49
3.2 Latar Penelitian	50
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	50
3.4 Teknik Pengumpulan Data	51
3.5 Keabsahan Data	52
3.6 Teknik Analisis Data	52
3.7 Teknik Simpulan Data	53
BAB IV GAMBARAN UMUM MATERI PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AS-SUNNAH DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI	
4.1 Gambaran Umum Materi Pendidikan Pra Sekolah dalam Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah.....	54
4.2 Gambaran Umum Relevansi Materi Pendidikan Pra Sekolah dalam Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan Pembentukan Karakter	

Anak Usia Dini.....	67
BAB V MATERI PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AS-SUNNAH	
5.1 Materi Pendidikan Pra Sekolah dalam Perspektif al-Qur'an dan As Sunnah.....	70
5.2 Relevansi Materi Pendidikan Pra Sekolah dalam Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini	98
BAB VI ANALISIS MATERI PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AS-SUNNAH DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI	
6.1 Analisis Materi Pendidikan Pra Sekolah dalam Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah	124
6.2 Analisis Relevansi Materi Pendidikan Pra Sekolah dalam Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini	162
BAB VII PENUTUP	
7.1 Simpulan	204
7.2 Implikasi	205
7.3 Saran	206
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Materi dalam pendidikan menempati posisi urgen serta mempunyai peran untuk menentukan kualitas hasil dari suatu pendidikan. Menurut Saylor dan Alexander yang dinukil pendapatnya oleh R. Masykur di dalam sebuah buku dengan judul *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*, materi pendidikan di antaranya berupa data, fakta, persepsi, penginderaan, observasi, dan penyelesaian suatu masalah yang terakumulasi dalam bentuk konsep, prinsip-prinsip, gagasan, dan penyelesaian suatu masalah. Adapun Hyman berpendapat, materi pendidikan terbagi menjadi tiga elemen. Elemen yang pertama yaitu pengetahuan (*knowledge*) yang dapat berupa fakta, prinsip, dan definisi. Elemen yang kedua yaitu keterampilan (*skill*) yang dapat berupa membaca, menulis, berhitung, dan lain sebagainya yang bisa menghasilkan daya pikir kreatif, daya pikir kritis, kemampuan dalam pengambilan keputusan, dan kemampuan dalam komunikasi. Elemen yang ketiga yaitu nilai (*value*) yang dapat berupa nilai moral, nilai etika, dan nilai estetika. (R. Masykur, 2019: 29)

Materi dalam pendidikan melingkupi apa saja yang disampaikan oleh guru secara langsung kepada murid dengan maksud agar tercapainya tujuan dari suatu pendidikan. Materi dalam pendidikan dipilih dengan ketentuan harus sinkron dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang dimiliki murid. Apabila tujuan pendidikan untuk membentuk karakter peserta

didik berdasarkan nilai-nilai tertentu, maka materi pendidikannya harus sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Apabila tujuan pendidikannya untuk meningkatkan keterampilan, maka materi pendidikannya berupa keterampilan-keterampilan tertentu. Apabila tujuan pendidikannya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, maka materi pendidikannya berupa ilmu pengetahuan. (Taufik Abdillah Syukur dan Siti Rafiqoh, 2022: 17). Dengan demikian materi pendidikan disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Maka, materi pendidikan untuk anak pra sekolah beda dengan materi pendidikan untuk anak di atasnya, bagi remaja, dan orang dewasa. Perbedaan kondisi tersebut juga menjadikan tujuan dari materi pendidikan berbeda-beda.

Materi pendidikan dalam lingkungan sekolah dituangkan dalam seperangkat sistem yang disebut sebagai kurikulum. (Yudin Citriadin, 2019: 48). Materi dalam pendidikan berfungsi sebagai alat dan bahan yang digunakan untuk menciptakan perubahan pada anak dengan keadaan *fitrah* (keadaan awal) menjadi insan yang unggul sesuai yang diinginkan.

Pendidik menyampaikan beberapa hal kepada anak terkait materi pendidikan, tidak hanya aspek pengetahuan saja, melainkan nilai dan keterampilan juga termasuk. Pengetahuan merupakan bagian dari materi yang diberikan dalam pendidikan. (St. Nurhayati Ali, 2014: 109). Demikian juga materi pendidikan pra sekolah telah tertuang dalam sebuah sistem kurikulum yang memuat berbagai materi yang diajarkan.

Pendidikan pra sekolah berguna bagi perkembangan serta pertumbuhan bagi lahiriyah dan batiniyah anak di luar keluarga sebelum pendidikan tingkat dasar di sekolah dan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah

yaitu TK (Taman Kanak-kanak). Sedangkan jalur pendidikan luar sekolah meliputi Penitipan Anak dan KB (Kelompok Bermain). (Irjus Indrwan dan Hadion Wijoyo, 2020: 1). Dengan demikian, materi pendidikan pra sekolah bentuk fisik dan non fisik.

Menurut Khadijah dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Prasekolah*, pendidikan pra sekolah adalah pendidikan yang dalam pelaksanaannya berupaya memberikan fasilitas bagi tumbuh kembang anak yang dimulai ketika lahir hingga mencapai umur enam tahun dengan memberikan stimulan dan pengalaman secara terpadu dan menyeluruh. (Khadijah, 2016: 10)

Pendidikan pra sekolah dalam perumusan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 adalah bimbingan yang ditujukan untuk anak kecil berumur antara nol hingga enam tahun yang berfungsi sebagai bantuan bagi jasmani dan rohani mereka agar tumbuh dan berkembang dalam rangka mempersiapkan mereka menuju pendidikan tingkat dasar (Siti Aisyah, dkk., 2020: 1.3). Dari definisi tersebut, maka materi pendidikan pra sekolah adalah materi yang berguna untuk memberikan bekal kepada anak dalam menghadapi pendidikan pada tingkat di atasnya.

Pendidikan anak usia dini dikemukakan oleh Mansyur dinukil oleh Mardyawati Yunus di dalam buku yang ditulisnya, ialah proses membina tumbuh kembang anak ketika dilahirkan sampai mencapai umur enam tahun dalam cakupan aspek fisik dan non fisik secara keseluruhan dengan pemberian stimulan agar aspek fisik, motorik, akal pikiran, moral, spiritual, sosial, dan emosional yang dimiliki anak dapat tumbuh dan berkembang sebaik mungkin.

(Mardiyawati Yunus, 2016: 23). Perkembangan tersebut merupakan materi pendidikan pra sekolah.

Usia dini dinamakan juga usia keemasan (*golden age*). Maksudnya, terjadi percepatan pada tahap pertumbuhan dan perkembangan dalam diri anak di usia tersebut dari berbagai macam aspek. Sehingga, pada usia ini menjadi usia paling bagus untuk belajar karena potensi pertumbuhan dan perkembangan yang cepat (Siti Aisyah, dkk., 2020: 1.6). Akan tetapi kecepatan pertumbuhan dan perkembangan ini menimbulkan problematika jika apa yang diajarkan kepada mereka adalah hal yang tidak baik, baik itu disengaja maupun tidak. Maka, setiap orang dewasa harus mampu mengawasi anak dari berbagai hal buruk dan mengajarkan anak hanya tentang sesuatu yang baik saja dalam artian memberikan materi pendidikan yang sesuai dan pantas diberikan kepada mereka.

Karakter anak usia dini beda dengan karakter orang dewasa. Sebagai orang dewasa diharuskan mempunyai pemahaman terhadap karakter-karakter anak usia dini agar selalu bisa dipantau perkembangan-perkembangan mereka. Karakteristik tersebut yaitu unik, egosentris, spontan, suka berimajinasi, aktif dan energik, mudah putus asa, antusias terhadap berbagai hal dan kuatnya rasa ingin tahu, eksploratif dan suka berpetualang, pertimbangan yang kurang dalam tindakan, punya gairah belajar dan banyak belajar dari pengalaman, suka bersama teman, dan pendeknya daya perhatian. (Samsinar, Sitti Fatimah, dan Ririn Adrianti, 2022:136)

Al-Qur'an ialah sumber pengajaran utama dan pertama dalam agama Islam. Al-Qur'an memberikan petunjuk kepada manusia dengan

prinsip-prinsip dasar yang mengatur semua urusan manusia termasuk di dalamnya mendidik anak. Adanya pendidikan yang berlandaskan al-Qur'an, maka akan terbinanya insan pribadi maupun masyarakat yang kompeten dalam melaksanakan tugasnya mengabdikan kepada Allah dan menjadi khalifah-Nya dalam rangka melestarikan dan mengembangkan dunia sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan-Nya. (Syamsu Nahar, Zulheddi, dan Rukiah, 2021: 78). Dengan demikian, sangat penting menjadikan kitab suci ini sebagai sumber materi pendidikan khususnya pendidikan pra sekolah.

Isi kandungan al-Qur'an memberikan penjelasan yang mudah dipahami. Kitab ini diturunkan agar dapat ditangkap seluruh maknanya, agar dapat dimengerti hukum-hukumnya, agar dapat dipahami rahasia-rahasianya, dan agar dapat ditadabburi ayat-ayatnya. Kitab ini juga tidak hanya diturunkan bagi golongan tertentu, melainkan diturunkan kepada semua golongan dan umat manusia di dunia. (Syaiful Arief, 2022: 5). Jadi, memang pantas menetapkan al-Qur'an sebagai sumber materi pendidikan pra sekolah dikarenakan mudah dipahami dan ditujukan kepada semua golongan termasuk anak usia dini.

Al-Qur'an mampu mengatasi segala aspek persoalan kehidupan manusia secara bijak. Maka dari itu sudah sepatutnya umat manusia membaca, mentadabburi, dan mengerti kandungan maknanya yang merupakan pedoman bagi kehidupan. (Muhammad Abdurrasyid Ridlo, Susanti Vera, dan Ecep Ismail, 2022: 97). Jadi, suatu tindakan yang benar menetapkan al-Qur'an sebagai sumber materi pendidikan khususnya pendidikan pra sekolah.

As-Sunnah merupakan tafsir dari pengajaran al-Qur'an. As-Sunnah juga merupakan pengamalan yang nyata dan sempurna. Selain itu as-Sunnah mempunyai fungsi sebagai literatur yang selalu mengiringi seluruh kehidupan manusia dari berbagai aspek. As-Sunnah juga mempunyai kedudukan yang tinggi yaitu sumber kedua dalam ajaran Islam. (H. Hairillah, 2015: 195). Dengan demikian, mustahil manusia terlepas dari as-Sunnah karena as-Sunnah selalu dibutuhkan manusia dari berbagai aspek kehidupan. Al-Qur'an dan as-Sunnah selalu beriringan. As-Sunnah memudahkan dalam pemahaman serta pengamalan materi yang diajarkan al-Qur'an. Dengan demikian, as-Sunnah dapat dijadikan sebagai sumber materi pendidikan, khususnya pendidikan pra sekolah.

Sebagai tafsir al-Qur'an, as-Sunnah mempunyai urgensi yaitu tingginya standar nilai tafsiran Nabi Muhammad dalam mempelajari makna-makna al-Qur'an. Urgensi as-Sunnah sebagai penafsir terhadap al-Qur'an dapat dilihat bahwa kualitas tafsir Nabi Muhammad bernilai tinggi. Segala perkataan Nabi Muhammad disamakan dengan wahyu. Jadi, mempelajari al-Qur'an menggunakan tafsir Nabi sama halnya menafsirkan al-Qur'an menggunakan wahyu. (Abu Azam Al Hadi, 2018: 88). Dengan demikian, merupakan suatu keharusan menggunakan as-Sunnah sebagai sumber materi pendidikan karena mendapat jaminan kebenarannya berupa wahyu Tuhan.

As-Sunnah disebut juga sebagai hadits mempunyai kedudukan yang tinggi yaitu sumber ajaran kedua dalam agama Islam. Hadis menempati posisi kedua sebagai dasar dalam mengimplemantasikan kegiatan sehari-hari. Hadis memuat berbagai aturan-aturan yang berguna untuk mengatasi permasalahan-

permasalahan yang dihadapi manusia. Hadis bersifat kompetabel dan umum dapat digunakan di semua lokasi dan masa. (Muhammad Ali dan Antiya Safira Prajayanti, 2019: 256). Dengan demikian, banyak manfaatnya menjadikan as-Sunnah sebagai sumber materi pendidikan karena materinya dapat menjawab berbagai persoalan kehidupan manusia dan dapat diterapkan di segala situasi, kondisi, waktu, dan tempat.

1.2 Identifikasi Masalah

Problematika yang dihadapi di Indonesia terkait pendidikan pra sekolah khususnya dari segi materi pendidikan adalah miskonsepsi masyarakat terhadap materi pendidikan di lembaga pendidikan pra sekolah. Miskonsepsi ini ditunjukkan dengan adanya persepsi bahwa kemampuan “calistung” (membaca, menulis, dan berhitung) adalah syarat utama agar diterima di jenjang pendidikan dasar seperti Sekolah Dasar (SD). (Itjen Kemendikbudristek, 2023)

Miskonsepsi yang terjadi mengakibatkan adanya persepsi pada anak bahwa kegiatan belajar bukanlah kegiatan yang menyenangkan. Miskonsepsi tersebut mengakar dalam kehidupan masyarakat. Akibatnya lagi, pembinaan calistung menjadi fokus pembelajaran pada anak. Imbasnya terjadi pada proses penerimaan peserta didik di Sekolah Dasar, ketika kemampuan membaca, menulis, dan berhitung menjadi syarat utama dan tolak ukur dalam penentuan terhadap calon peserta didik baru apakah diterima atau tidak. (Itjen Kemendikbudristek, 2023)

Padahal, semua satuan pendidikan bertanggung jawab membangun kemampuan dasar yang harus dimiliki anak. Kemampuan dasar tersebut ada enam yaitu: 1) pengenalan terhadap moral dan agama; 2) keahlian komunikasi berupa bahasa dan keterampilan sosial; 3) kemampuan mengendalikan emosi; 4) kemampuan daya pikir; 5) kemampuan merawat diri sendiri dan keterampilan motorik; dan 6) penanaman persepsi belajar merupakan kegiatan positif dan menyenangkan. Kemampuan-kemampuan dasar tersebut harus selalu dibangun secara berkesinambungan dari pendidikan pra sekolah hingga pendidikan tingkat dasar.

Permasalahan yang selalu dihadapi orang tua dan pendidik khususnya di tingkat pendidikan pra sekolah adalah beberapa karakter yang ada pada anak pra sekolah khususnya karakter yang dianggap negatif. Dari karakter ini, sesekali mereka susah diatur. Akibatnya, membuat orang tua dan pendidik tidak sabar dan marah. (Rio Kencono, 2021).

Karakter pertama, unik yaitu bawaan, minat, kapabilitas, latar belakang yang dimiliki anak. (Samsinar, Sitti Fatimah, dan Ririn Adrianti, 2022: 135). Pada karakter pertama, jika keunikan yang dimiliki oleh anak adalah hal yang positif maka orang tua dan pendidik harus bisa mengarahkan untuk selalu berada dalam arah yang positif. Sebaliknya jika keunikan yang dimiliki anak adalah hal yang negatif maka orang tua dan pendidik harus bisa mengalihkan kepada hal yang positif. Semua itu harus selalu dilakukan agar terbentuk karakter yang baik pada anak sedini mungkin.

Karakter kedua, egosentris yaitu kecenderungan melihat dan memahami sesuatu berdasarkan keinginannya sendiri. (Samsinar, Sitti

Fatimah, dan Ririn Adrianti, 2023: 135). Pada karakter kedua dapat juga dinamakan karakter egois atau memikirkan kesenangan diri sendiri. Hal ini adalah karakter negatif. Akan tetapi setiap orang tua dan pendidik tidak bisa terlepas dari karakter ini. Maka, tugas sebagai orang tua dan pendidik adalah mengalihkan karakter ini agar tertanam jiwa kepedulian terhadap sesama dan tidak hanya memikirkan keuntungan dan kesenangan bagi diri sendiri.

Karakter ketiga, energik dan aktif (suka beraktifitas). (Samsinar, Sitti Fatimah, dan Ririn Adrianti, 2022: 136). Pada karakter ketiga setiap pendidik dan orang tua diharuskan bisa memberi kegiatan positif agar nilai yang terkandung dalam kegiatan positif tersebut dapat tertanam dalam diri anak.

Karakter keempat, antusias atas banyak hal dan kuatnya keinginan untuk mengetahui sesuatu ialah kecenderungan mempertanyakan, membicarakan, dan memperhatikan sesuatu yang pernah didengar dan dilihat, lebih-lebih mengenai hal baru. (Samsinar, Sitti Fatimah, dan Ririn Adrianti, 2022: 136). Pada karakter keempat setiap orang tua dan pendidik harus hati-hati agar tidak berbuat negatif di depan anak dan sebaliknya harus selalu menampilkan perilaku positif di depan anak.

Karakter kelima, eksploratif dan berjiwa petualang yaitu suka belajar, mencoba, dan menjelajah hal baru. (Samsinar, Sitti Fatimah, dan Ririn Adrianti, 2022: 136). Pada karakter kelima, pendidik dan orang tua harus selalu kreatif menunjukkan hal-hal yang baru yang bernilai positif.

Karakter keenam, spontan adalah sikap yang asli berdasarkan refleksi dari pikiran dan perasaannya. (Samsinar, Sitti Fatimah, dan Ririn

Adrianti, 2022: 136). Pada karakter keenam, pendidik dan orang tua harus selalu memberikan timbal balik atas perilaku anak agar anak tahu apa yang dilakukannya baik atau buruk.

Karakter ketujuh, suka berfantasi atau suka berimajinasi. (Samsinar, Sitti Fatimah, dan Ririn Adrianti, 2022: 136). Pada karakter ketujuh, bisa diberikan tayangan dan cerita tentang hal-hal yang baik.

Karakter kedelapan, mudah putus asa apabila mendapatkan hal yang tidak memuaskan dan tidak sesuai keinginan yang ditandai dengan sikap marah dan menangis. (Samsinar, Sitti Fatimah, dan Ririn Adrianti, 2022: 136). Pada karakter kedelapan merupakan karakter negatif dan menurut peneliti merupakan karakter yang paling sulit dihadapi karena anak usia dini belum bisa membedakan antara kebaikan dan keburukan. Jika keinginannya buruk maka tidak boleh dituruti. Akan tetapi jika tidak dituruti perasaan dan pikiran anak tidak tenang.

Karakter kesembilan, ceroboh yaitu kurang pertimbangan dalam melakukan berbagai hal, bahkan terhadap hal yang membahayakan. (Samsinar, Sitti Fatimah, dan Ririn Adrianti, 2022: 136). Pada karakter kesembilan, melakukan pengawasan dan mengingatkan akan hal-hal yang sangat urgen apalagi hal yang membahayakan adalah hal yang harus selalu dilakukan dalam menghadapi karakter yang ini.

Karakter kesepuluh, pendeknya daya perhatian atas sesuatu yang tidak membuatnya tertarik. (Samsinar, Sitti Fatimah, dan Ririn Adrianti, 2022: 137). Pada karakter kesepuluh, hal-hal menarik harus selalu diberikan agar anak lebih memperhatikan.

Karakter kesebelas, bersemangat dalam belajar yang kegiatannya memberikan pengalaman sehingga bisa mengubah perilakunya. (Samsinar, Sitti Fatimah, dan Ririn Adrianti, 2022: 137). Pada karakter kesebelas adalah karakter positif, pendidik dan orang tua harus bisa menemukan semangat belajar anak karena anak memiliki potensi itu.

Karakter keduabelas, suka berhubungan dengan teman. (Samsinar, Sitti Fatimah, dan Ririn Adrianti, 2022: 137). Pada karakter keduabelas, pendidik dan orang tua harus bisa memilihkan dan mengarahkan anak untuk lebih banyak bermain dengan anak yang baik.

Karakter yang lain yaitu, senang bermain dan senang menirukan. Yang dimaksud senang bermain yaitu mereka lebih menyukai mengisi hari-hari mereka dengan bermain. Sedangkan yang dimaksud senang menirukan yaitu melihat, mendengar, dan merasakan sesuatu jika itu berkesan maka akan ditiru tanpa adanya penyaringan antara kebaikan dan keburukan. (Samsinar, Sitti Fatimah, dan Ririn Adrianti, 2022: 137). Karakter anak yang suka meniru bisa dilakukan dengan mencontohkan kebaikan-kebaikan. Sedangkan karakter suka bermain, bisa diberikan permainan-permainan yang edukatif. Bisa juga selalu mengawasi dan menemani anak bermain.

Karakter-karakter tersebut jika tidak diatur maka akan terbentuk pribadi yang tidak teratur dan yang dikhawatirkan akan terbentuk karakter yang buruk. Jadi, setiap pendidik dan orang tua diharuskan bisa memasukkan materi pendidikan yang baik dalam diri anak agar terbentuk menjadi anak yang berkarakter baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan sebagaimana disebutkan dalam sub bab identifikasi masalah, dapat diketahui yang menjadi fokus masalah adalah materi pendidikan pra sekolah yang menjadi persepsi orang tua dan anak adalah hanya membaca, menulis, dan berhitung saja yang penting. Padahal sebagaimana disebutkan bahwa materi pendidikan pra sekolah harus mencerminkan enam fondasi, sebagaimana penjelasan Mendikbudristek. Selanjutnya, al-Qur'an dan as-Sunnah merupakan sumber materi pendidikan, termasuk pendidikan pra sekolah. Maka, bagaimana materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah. Fokus permasalahan yang kedua adalah bagaimana materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah sebagaimana telah disebutkan dapat masuk pada diri anak usia dini dan terbentuklah karakter baik dalam diri anak usia dini. Dengan demikian ada relevansi antara materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah dengan pembentukan karakter anak usia dini.

Berdasarkan pemaparan permasalahan-permasalahan tersebut maka penelitian ini diberi judul, "Materi Pendidikan Pra Sekolah dalam Perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah dan Relevansinya dengan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". Hasil penelitian ini dituang dalam sebuah karya bernama Tesis yang merupakan salah satu yang disyaratkan demi meraih gelar Magister Pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Penelitian ini terfokuskan mengkaji materi pendidikan bagi anak usia nol tahun hingga enam tahun (sebelum masuk sekolah dasar) dalam perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah dan relevansinya dengan pembentukan karakter anak usia dini. Rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah?
2. Bagaimana relevansi materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah dengan pembentukan karakter anak usia dini?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mengkaji materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah.
2. Mengkaji relevansi materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah dengan pembentukan karakter anak usia dini.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberi kontribusi untuk mengembangkan ilmu di bidang pendidikan, khususnya bagi pengembangan pendidikan pra sekolah dan pendidikan agama Islam.
 - b. Membantu dalam mengembangkan teori-teori yang mempunyai keterkaitan dengan pendidikan pra sekolah, terutama teori-teori yang

berguna bagi penerapan prinsip-prinsip al-Qur'an dan as-Sunnah dalam pendidikan.

- c. Membantu memahami perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah kaitannya dengan pendidikan pra sekolah yang dapat berguna bagi pengembangan pemahaman agama yang lebih dalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bisa digunakan sebagai panduan merancang materi pembelajaran yang relevan dengan prinsip-prinsip al-Qur'an dan as-Sunnah dan membantu membentuk karakter anak usia dini.
- b. Temuan penelitian dapat digunakan untuk mendukung pendidikan agama Islam dan pendidikan karakter di rumah..
- c. Penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini yang lebih berlandaskan nilai-nilai Islam dan karakter.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini yaitu:

1. Bab 1 diberi judul "Pendahuluan" meliputi: latar belakang penelitian; identifikasi masalah; pembatasan masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; dan sistematika pembahasan.
2. Bab 2 diberi judul "Materi Pendidikan Pra Sekolah dan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini" meliputi: materi pendidikan pra sekolah dan pembentukan karakter anak usia dini.

3. Bab 3 diberi judul “Metode Penelitian” meliputi: desain penelitian; latar penelitian; data dan sumber data penelitian; teknik pengumpulan data; keabsahan data; teknik analisis data; dan teknik simpulan data.
4. Bab 4 diberi judul “Gambaran Umum Materi Pendidikan Pra Sekolah dalam Perspektif Al-Qur’an dan As-Sunnah dan Relevansinya dengan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini” meliputi: gambaran umum materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif Al-Qur’an dan As-Sunnah dan gambaran umum relevansi materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif Al-Qur’an dan As-Sunnah dengan pembentukan karakter anak usia dini.
5. Bab 5 diberi judul “Materi Pendidikan Pra Sekolah dalam Perspektif Al-Qur’an dan As-Sunnah dan Relevansinya dengan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini” meliputi: materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif Al-Qur’an dan As-Sunnah dan relevansi materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif Al-Qur’an dan As-Sunnah dengan pembentukan karakter anak usia dini.
6. Bab 6 diberi judul “Analisis Materi Pendidikan Pra Sekolah dalam Perspektif Al-Qur’an dan As-Sunnah dan Relevansinya dengan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini” meliputi: analisis materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif Al-Qur’an dan As-Sunnah dan analisis relevansi materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif Al-Qur’an dan As-Sunnah dengan pembentukan karakter anak usia dini.
7. Bab 7 diberi judul “Penutup” meliputi: simpulan; implikasi; dan saran.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Simpulan

Materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah yang peneliti temukan yaitu materi pendidikan keimanan, materi pendidikan akhlak, materi pendidikan intelektual, materi pendidikan fisik, dan materi pendidikan psikis sudah terpenuhi semua aspek materi pendidikan pra sekolah. Materi pendidikan keimanan sesuai dengan nilai agama. Materi pendidikan akhlak sesuai dengan nilai moral, sosial, dan perkembangan bahasa. Materi pendidikan intelektual sesuai dengan kognitif dan seni. Materi pendidikan fisik sesuai dengan fisik motorik. Materi pendidikan psikis sesuai dengan nilai moral dan sosial-emosional. Dari semua aspek materi pendidikan yang paling dominan adalah materi yang bermuatan nilai agama dan nilai moral. Dikatakan demikian karena materi pendidikan pra sekolah dalam ayat al-Qur'an dan riwayat hadits yang peneliti temukan yang bermuatan nilai agama dan moral, jumlahnya paling banyak.

Relevansi materi pendidikan pra sekolah dalam perspektif al-Qur'an dan as-Sunnah dengan pembentukan karakter anak usia dini, banyak karakter yang dapat dibangun meskipun tidak semuanya. Materi pendidikan keimanan dapat membentuk karakter religius, lembut kepada semua orang, optimis, dan pekerja keras. Materi pendidikan akhlak dapat membentuk karakter takwa (religius), rendah hati, cinta damai, peduli terhadap lingkungan, berpikir dewasa, berbakti kepada kedua orang tua, ramah, bersahabat, komunikatif,

peduli sosial, toleransi, empati, tanggung jawab, kesadaran kolektif, hormat kepada kedua orang tua, mampu bekerja sama, peduli terhadap lingkungan, demokratis, kematangan emosional, dan kasih sayang. Materi pendidikan intelektual dapat membentuk karakter gemar membaca, takwa (religius), sabar, bijaksana, dan kepedulian sosial. Materi pendidikan fisik dapat membentuk karakter peduli terhadap diri sendiri, berkebiasaan sehat, disiplin, aktif, enerjik, bermental tangguh, berwawasan pengetahuan, berpikir kritis terhadap gaya hidup, kebugaran fisik, keseimbangan postur tubuh, dan mempunyai konsentrasi yang baik. Materi pendidikan psikis dapat membentuk karakter mampu mengendalikan diri, empati, mampu menyelesaikan masalah, bijaksana, mandiri, berpikir positif, bermental tangguh, sabar, memiliki emosi yang seimbang, dan religius. Dari semua karakter yang terbentuk yang paling dominan adalah karakter religius. Hal ini berdasarkan materi pendidikan pra sekolah yang peneliti temukan di dalam al-Qur'an dan Hadits yang dapat membentuk karakter religius jumlah paling banyak.

7.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian yang peneliti lakukan adalah masyarakat muslim khususnya di Indonesia lebih mempercayai ajaran agamanya bahwa Islam mengatur semua tatanan hidup manusia salah satunya masalah pendidikan pra sekolah. Kontribusinya memberikan materi pendidikan dari sumber hukumnya yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah.

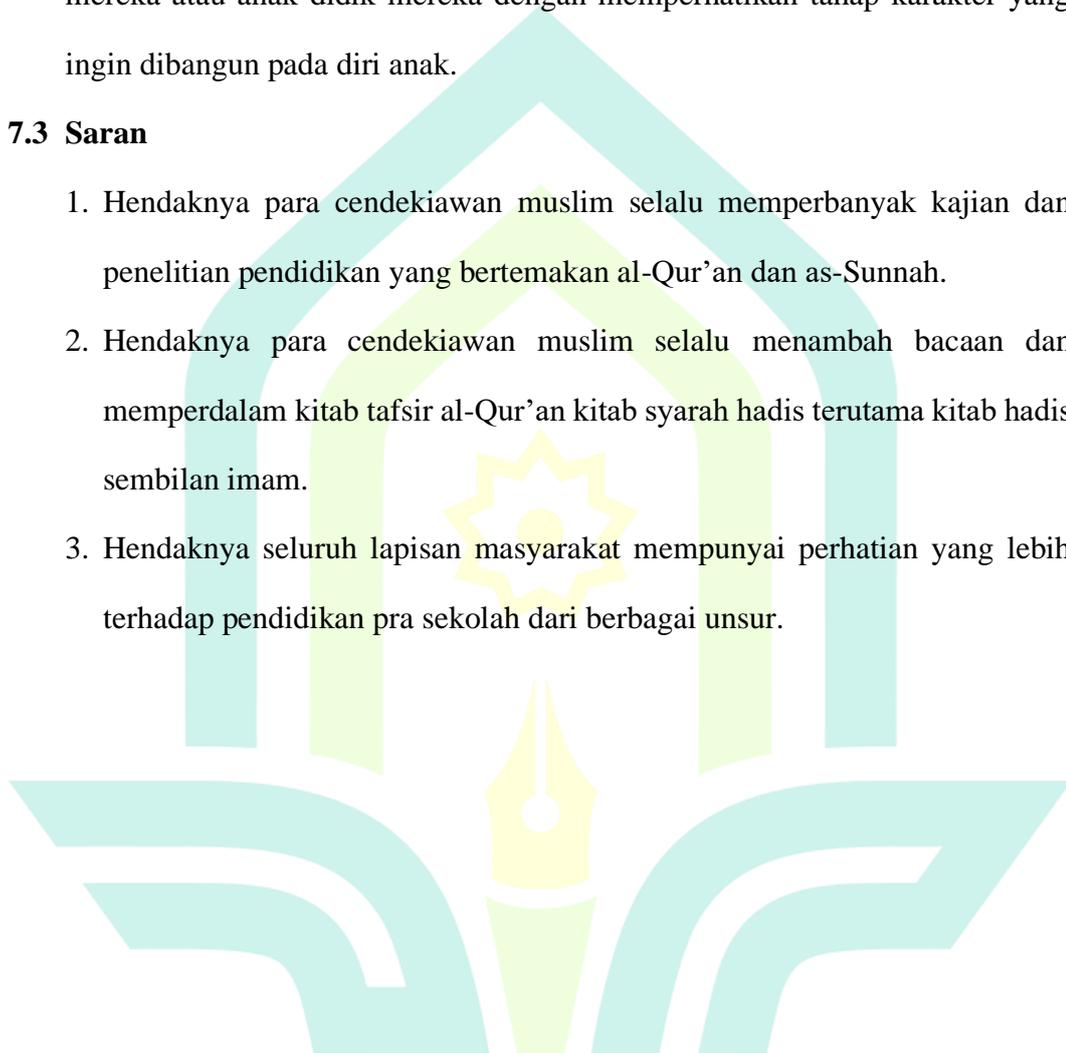
Terkait materi pendidikan, masyarakat muslim khususnya pendidik dan orang tua dapat memberikan materi pendidikan dengan sumbernya dari al-

Qur'an dan as-Sunnah. Hal ini karena, semua aspek materi pendidikan sudah tercakup di dalam al-Qur'an dan as-Sunnah.

Demikian juga terkait pembentukan karakter, masyarakat muslim khususnya para pendidik dan orang tua bisa mengamalkannya kepada anak mereka atau anak didik mereka dengan memperhatikan tahap karakter yang ingin dibangun pada diri anak.

7.3 Saran

1. Hendaknya para cendekiawan muslim selalu memperbanyak kajian dan penelitian pendidikan yang bertemakan al-Qur'an dan as-Sunnah.
2. Hendaknya para cendekiawan muslim selalu menambah bacaan dan memperdalam kitab tafsir al-Qur'an kitab syarah hadis terutama kitab hadis sembilan imam.
3. Hendaknya seluruh lapisan masyarakat mempunyai perhatian yang lebih terhadap pendidikan pra sekolah dari berbagai unsur.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Desy Anggar. 2015. "Survei Penerapan Nilai-nilai Positif Olahraga dalam Interaksi Sosial Antar Siswa di SMA Negeri Se-Kabupaten Wonosobo Tahun 2014/2015" *Active Journal of Physical Education, Sport, Health, and Recreations Universitas Negeri Semarang*, Desember Tanpa Volume Tanpa Nomor
- Aisyah, Siti dkk. 2020. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Akmal dan Masyhuri. 2018. "Konsep Syukur (Gratefulnes) (Kajian Empiris Makna Syukur bagi Guru Pon-Pes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang Kampar Riau" *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, Desember Volume 7 No. 2
- Ali bin Abu Thalhah. 2009. *Tafsir Ibnu Abbas*. Terjemahan Muhyiddin Mas Rida dkk. Jakarta: Pustaka Azzam
- Ali, Muhammad dan Antiya Safira Prajayanti. 2019. "Kedudukan As-Sunnah Sebagai Sumber Hukum dan Pendidikan Islam di Era Millennial" *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan IAIN Metro*, Desember Volume 3 No. 2
- Ali, St. Nurhayati. 2014. "Materi Pendidikan Menurut Pandangan Islam" *Jurnal Istiqra STAIN Pare-pare*, Maret Volume 1 No. 2
- Aminah, Siti. 2013. "Membangun Komunikasi Efektif Antara Pendidik dengan Peserta Didik dalam Perspektif Islam" *Madrasah Jurnal UIN Maliki Malang*, Januari-Juni Volume 5 No. 2

- Amiruddin. 2021. "Takdir dalam Perspektif Alquran" *Al-Kauniah Jurnal Alquran dan Tafsir STAIN Mandailing Natal*, Desember Volume 2 No. 1
- Amrullah, Abdul Malik Abdul Karim. 1989. *Tafsir Al-Azhar Jilid 6*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura
- _____. _____. *Tafsir Al-Azhar Jilid 7*. _____. _____.
_____. _____. *Tafsir Al-Azhar Jilid 8*. _____. _____.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Arief, Syaiful (Ed.). 2022. *Ulumul Qur'an untuk Pemula*. Jakarta: Progam Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta
- Arifin, Moch. Bahak Udin By dan Nurdyansyah. 2018. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press
- Astuti, Hofifah. 2021. "Berbakti Kepada Kedua Orang Tua dalam Ungkapan Hadis" *Jurnal Riset Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, April Volume 1 No. 1
- al-Azhimabadi, Abu al-Thayyib Muhammad Syams al-Haq. 1979. *Aunul Ma'bud Syarh Sunan Abi Dawud*. Beirut: Dar al-Fikr
- Badarussyamsi, M. Ridwan, dan Nur Aiman. 2020. "Amar Ma'ruf Nahi Munkar: Sebuah Kajian Ontologis" *Tajdid Jurnal UIN STS Jambi*, Juli-Desember Volume 19 No. 2
- Bahri, Saiful. 2023. *Membumikan Pendidikan Akhlak: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Solok: Mitra Cendekia Media
- Bakhtiar, Nurhasanah. 2018. *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

- Bakhtiar, Syahrial. 2015. *Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak*. Padang: UNP Press Padang
- Billa, Diva Salsa. 2023. "Kajian tentang Syirik dalam Perspektif Hadis" *Gunung Djati Conference Series*, Volume 23
- al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad ibn Ismail. 1993. *Shahih Bukhari*. Damaskus: Dar al-'Ulum al-Insaniyyah
- Citriadin, Yudin. 2019. *Pengantar Pendidikan*. Mataram: CV Sanabil
- Darmadi, Hamid. 2020. *Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn): Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila dan Karakter Bangsa*. Jakarta: AnImage
- Daulay, Haidar Putra dan Nurussakinah Daulay. 2022. *Pembentukan Akhlak Mulia: Tinjauan Pendidikan Agama Islam Dan Psikologi Positif*. Medan: Perdana Publishing
- Depdiknas Ditjen Dikdasmen. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Seni di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas Ditjen Dikdasmen
- Fabio, Septo dan Dwi Cahyo Kartiko. 2022. "Tingkat Aktivitas Fisik Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Masa Pandemi" *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya*, Tanpa Bulan Volume 10 No. 1
- Fadlullah. 2018. "Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam" *Ta'dib Jurnal Pendidikan Islam Universitas Islam Bandung*, Januari Volume 6 No.

- Fajrussalam, Husny dkk. 2022. "Pandangan Sains Terhadap Shalat untuk Kesehatan" *Jurnal Pendidikan Guru Universitas Ibnu Khaldun Bogor*, Juli Volume 3 No. 3
- Fitrah, Muh. dan Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak
- Friantary, Heny. 2019. "Budaya Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat" *Disastra Jurnal IAIN Bengkulu*, Januari Volume 1 No. 1
- Gade, Syabuddin. 2019. *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Banda Aceh: Naskah Aceh
- Gainau, Maryam B. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. Sleman: PT Kanisius
- Hadi, Abu Azam Al. 2018. "Kedudukan Hukum Al-Sunnah dalam Al-Qur'an" *Al-Daulah Jurnal Hukum dan Perundangan Islam UIN Sunan Ampel Surabaya*, April Volume 8 No. 1
- Hafiz, Abdul dan Hasni Noor. 2016. "Pendidikan Anak dalam Perspektif Alquran" *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin*, April Volume 1 No. 2
- Hairillah, H. 2015. "Kedudukan As-Sunnah dan Tantangannya dalam Hal Aktualisasi Hukum Islam" *Mazahib Jurnal Pemikiran Hukum Islam UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*, Volume 14 No. 2
- Hakis. 2020. "Adab Berbicara dalam Perspektif Komunikasi Islam" *Jurnal Mercusuar IAIN Ambon*, Juli Volume 1 No. 1

- Halimatussakdiah. 2013. "Pendidikan Anak Usia Dini (0-2 Tahun) di Rumah Tangga dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam" *Tesis Magister Pendidikan Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang
- ibn Hanbal, Abu Abdullah Ahmad ibn Muhammad. *Musnad al-Imam Ahmad ibn Hanbal*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah
- Hasbi, Muhammad dkk. 2020. *Mengembangkan Ketangguhan Anak Sejak Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Hasbi, Muhammad. 2020. *Akhlaq Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esoteris dan Eksoteris)*. Yogyakarta: Trust Media Publishing
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Husna, Asmaul dkk. 2023. "Perilaku Sombong dalam Masyarakat Desa Langgomali Kec. Wolo Kab. Kolaka (Perspektif QS Luqman/31:18" *El-Maqra' Jurnal IAIN Kendari*, Mei Volume 3 No. 1
- Husnaini, Rovi. 2019. "Hadis Mengendalikan Amarah dalam Perspektif Psikologi" *Diroyah Jurnal Ilmu Hadis*, September Volume 4 No. 1
- Indrawan, Irjus dan Hadion Wijoyo. 2020. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Banyumas: CV. Pena Persada
- Isnawati. 2020. *Aurat Wanita Muslimah*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing

- Istianah. 2016. "Shilaturrahim Sebagai Upaya Menyambungkan Tali Yang Terputus" *Riwayah Jurnal Studi Hadis STAIN Kudus*, Tanpa Bulan Volume 2 No. 2
- Itjen Kemendikbudristek. 2023. "6 Fondasi Pendidikan bantu Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan", <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/transisi-paud-ke-sd-yang-menyenangkan-perkuat-kemampuan-pondasi-peserta-didik/> Diposting pada 5 April 2023. Diakses pada 21 Oktober 2023
Jakarta: Pustaka Azzam
- Japarudin. 2017. "Alangkah Lucunya Negeri Ini: Representasi Masalah Sosial dan Dakwah Islam Berbasis Kebutuhan Mad'u" *Manhaj Jurnal IAIN Bengkulu*, September-Desember Volume 5 No. 3
- Kafi, Mohammad Iqbal Abdullah dan Syarifah Hanum. 2020. "Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al-Qur'an" *Al Hikmah Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Tanpa Bulan Volume 2 No. 1
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kencono, Rio. 2021. "Kiat Mendidik Anak Usia Dini dengan Tepat", <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/komunitas-pembelajar/orang-tua-berbagi/kiat-mendidik-anak-usia-dini-dengan-tepat?ref=MjAyMTAzMDEwMTM4NTgtODliZjE3OWM=&ix=My1jMzJINmI1OQ==> Diposting pada 1 Maret 2021. Diakses pada 21 Oktober 2023

- Kesuma, Guntur Cahaya. 2013. "Konsep Fitrah Manusia Perspektif Islam"
Ijtimaiya Jurnal Pengembangan Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung,
Agustus Volume 6 No. 2
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana
Publishing
- _____. _____. *Pendidikan Pra Sekolah*. Medan: Perdana Publishing
- Kurniasari, Anna Farida dan Wiwin Muhyi Susanti. 2021. *Buku Panduan Guru
Capaian Pembelajaran Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti untuk Satuan
PAUD*. Jakarta: Kemendikbudristek
- Lidwa Pustaka – Kitab Hadis Sembilan Imam
- Marpaung, Syafri Fadillah. 2021. *Manajemen Pendidikan Pra Sekolah*. Medan:
Perdana Publishing
- Masykur, R. 2019. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung:
CV Anugrah Utama Raharja
- Muhajir. 2016. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dalam Islam (Komponen
Materi Tafsir dan Hadis Pendidikan)*. Serang Baru: Laksita Indonesia
- Muhsinin. 2013. "Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Islam untuk
Membentuk Karakter Siswa Yang Toleran" *Edukasia Jurnal Pendidikan
Islam Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU) Jawa Tengah*, Agustus
Volume 8 No. 2
- Mujahidin, Muhammad Saekul. 2021. "Surga Dan Neraka: Kekekalan Umat
Manusia Di Akhirat Dalam Perspektif Al-Qur'an" *Tasamuh Jurnal Studi
Islam IAIN Sorong*, April Volume 13 No. 1

- Mukmin, Taufik. 2016. "Tauhid dan Moral Sebagai Karakter Utama dalam Pendidikan Islam" *el-Ghiroh Jurnal STAIS Bumi Silampari Lubuklinggau*, Februari Volume 10 No. 1
- Muslimah. 2021. "Berbuat Kebaikan" *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam STAI An-Nadwah Kuala Tungkal Tabung Jabung Barat*, Oktober Volume 3 Ed. 3
- Mz, Sabarudin. 2020. "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif al-Qur'an". *Tesis Magister Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta
- Nahar, Syamsu, Zuheddi dan Rukiah. 2021. "Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Alqur'an" *Intiqad Jurnal Agama dan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*, Juni Volume 13 No. 1
- al-Naisaburi, Abu Husain Muslim ibn al-Hajjaj. 1955. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Haya' al-Kutub al-'Arabiyyah
- Nazirwan dan Kholili Abdullah. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Ndari, Susianty Selaras dkk. 2018. *Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher
- Nida, Haura Alfiah. 2021. "Konsep Memilih Teman yang Baik Menurut Hadits" *Jurnal Riset Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Agustus Volume 1 No. 2

- Pertiwi, Eky Prasetya dan Ianatuz Zahro. 2018. *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini dan Optimalisasi Pendidikan Karakter Melalui Sentra Bermain Peran*. Yogyakarta: Nusa Media
- Prasetyo, Nana. 2011. *Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional
- Prasetyo, Yudi. 2018. *Teknik Dasar Panahan Trik Jitu Menembak Akurat dan Tepat Sasaran*. Yogyakarta: Thema Publishing
- Qatrunnada, Jihan Insyirah dkk. 2022. “Fenomena *Insecurity* di Kalangan Remaja dan Hubungannya dengan Aqidah Islam” *Ilmu Al-Qur’an Jurnal Pendidikan Islam Universitas Pendidikan Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia*, Tanpa Bulan Volume 5 No. 2
- al-Qurthubi, Imam. 2007. *Tafsir al Qurthubi Jilid 6*. Terjemahan Fathurrahman dan Ahmad Hotib. Jakarta: Pustaka Azzam
- _____. _____. *Tafsir al Qurthubi Jilid 20*. Terjemahan Fathurrahman dan Ahmad Hotib. : _____
- R, Burhanuddin T. 2016. *Islam Agamaku: Buku Teks Pendidikan Agama Islam*. Subang: Royyan Press
- Rahardjo, Budi dkk. 2021. *Penerapan Metode Demonstrasi Gerak Lokomotor dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Banyumas: Amerta Media
- Ridlo, Muhammad Abdurrasyid, Susanti Vera, dan Ecep Ismail. 2022. “Studi Tematik Hadis tentang Keutamaan Membaca Al-Quran” *Gunung Djati Conference Series UIN Sunan Gunung Djati*, Volume 8

- Rosidi. 2019. "Konsep Pendidikan Anak Pra Sekolah dalam Perspektif Ibn Qayyim al-Jawziyah". *Tarbawy Jurnal Pendidikan Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*. Juni Volume 6 No. 1
- Rosita dan Ahmad Buchori Muslim. 2019. "Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Islam dan Barat (Studi Pustaka Tentang PAUD)". *Al-Mudarris Journal of Education STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang*. Oktober Volume 2 No. 2
- Rosyid, Abdul. 2020. "Pendidikan Anak dalam Tafsir (Perspektif Manajemen Pendidikan Islam)". *Tesis Magister Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Saleh, Adnan Achiruddin. 2018. *Pengantar Psikologi*. Makassar: Aksara Timur
- Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana
- Samsinar, Sitti Fatimah, dan Ririn Adranti. 2022. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Tulungagung: Akademia Pustaka
- Sarosa, Samiaji. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sleman: PT Kanisius
- al-Sheikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq. 2013. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Terjemahan M. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-Atsari. Bogor: Pustaka Imam as-Syafi'i
- _____. _____. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*. Terjemahan M. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-Atsari. _____: _____
- ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi ash-. 2000. *Tafsir an-Nuur Jilid 5*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra
- Shihab, M. Quraish. 2005 *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 1*. Jakarta: Lentera Hati

- _____. _____. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*
Volume 11. ___: _____
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:
Literasi Media Publishing
- Sujatna, Sakim. 2018. "Konsep Nama-nama Allah Menurut Al-Ghazali (Sebuah
Tinjauan Semiotik)" *Jaqfi Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan*
Gunung Djati Bandung, Tanpa Bulan Volume 3 No. 1
- Sujono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:
PT Indeks
- Sukamti, Endang Rini. 2018. *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY Press
- Sulaiman. 2020. "Desain Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif al-Qur'an
dan Hadis" *Genius Jurnal IAIN Jember*. Desember Volume 1 No. 1
- Suparman. 2015. "Pembelajaran Ibadah Shalat dalam Perspektif Psikis dan Medis"
Jurnal Istek UIN Sunan Gunung Djati Bandiung, Juli Volume 9 No. 2
- Sutisna, Icam dan Sri Wahyuningsi Laiya. 2020. *Metode Pengembangan Kognitif*
Anak Usia Dini. Gorontalo: UNG Press Gorontalo
- Suwarno, Rahmadi Wibowo dan Qaem Aulassyahied. 2021. *Buku Saku Tuntunan*
Doa dan Dzikir. Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Studi Islam (LPSI)
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Suyanto, Sukidi, dan Feri Firmansyah. 2020. *Aqidah*. Surakarta: ITS PKU
Muhammadiyah Surakarta
- Syofriyanisda. 2017. "Konsep Sabar dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam
Mewujudkan Kesehatan Mental" *Hikmah Jurnal Pendidikan Islam STAI*
Yaptip Pasaman Barat, Januari-Juni Volume 6 No. 1

Syukur, Taufik Abdillah dan Siti Rafiqoh. 2022. *Pengantar Ilmu Pendidikan*.

Jakarta: CV Patju Kreasi

Tedjawati, JM dkk. 2017. *Model Pendidikan Anak Usia Dini Satu Tahun Sebelum*

Sekolah Dasar: Kajian Pendidikan Anak Usia Dini. Non Formal dan

Informal dan Pendidikan Masyarakat. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan

Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang, Kemendikbud

al-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. 2009. *Tafsir Ath-Thabari Jilid 5*.

Terjemahan Ahsan Askan. Jakarta: Pustaka Azzam

_____. _____. *Tafsir Ath-Thabari Jilid 20*. Terjemahan Ahsan Askan. ____: _____

_____. _____. *Tafsir At-Thabari Jilid 21*. Terjemahan Ahsan Askan. ____: _____

al-Tirmidzi, Muhammad ibn 'Isa ibn Surah. 1989. *Sunan Tirmidzi*. Beirut: Dar al-

Fikr

Triyadi, Agus. 2021. *Memelihara Kesehatan Tubuh*. Jakarta: Direktorat Guru dan

Tenaga Kependidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Kementerian Agama Republik Indonesia

al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih. 2014. *Syarah Shahih Al-Bukhari Jilid 6*.

Terjemahan Abu Ihsan Al Atsari. Jakarta: Darus Sunnah

_____. _____. Muhammad bin Shalih al-. 2014. *Syarah Shahih Al-Bukhari Jilid*

8. Terjemahan Abu Ihsan Al Atsari. _: _____

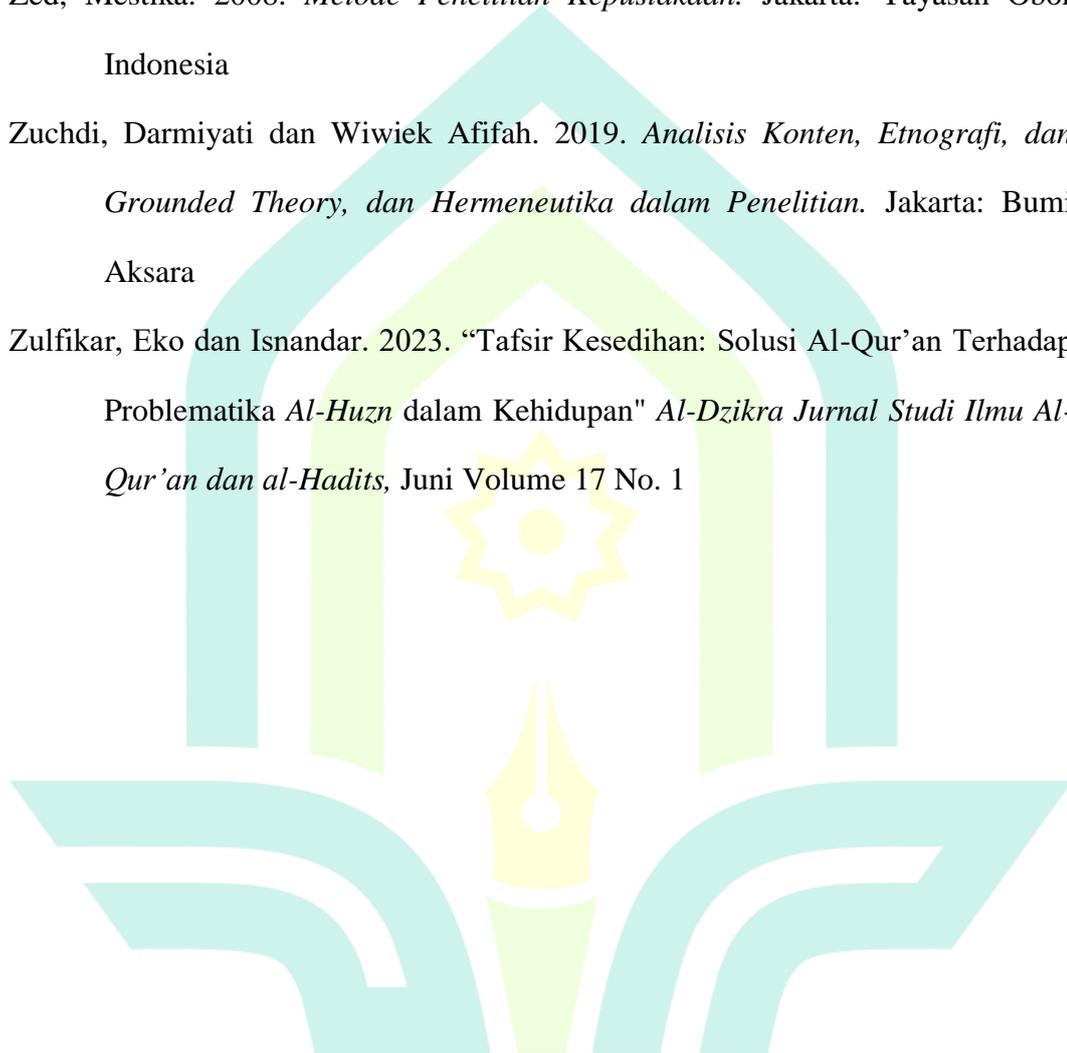
Wahyuni, Neneng Sri (Ed.). 2021. *Media Pembelajaran PAUD Tinjauan Teori dan*

Praktis. Bandung: Widina Bhakti Persada

Yetti, Elindra dkk. 2019. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Palu: LPP-

Mitra Edukasi

- Yunus, Mardyawati. 2016. *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Orbit Publishing
- Zakiah, Qiqi Yuliati dan A. Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Zuchdi, Darmiyati dan Wiwiek Afifah. 2019. *Analisis Konten, Etnografi, dan Grounded Theory, dan Hermeneutika dalam Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zulfikar, Eko dan Isnandar. 2023. "Tafsir Kesedihan: Solusi Al-Qur'an Terhadap Problematika *Al-Huzn* dalam Kehidupan" *Al-Dzikra Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan al-Hadits*, Juni Volume 17 No. 1



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M. YUSUF AZHARI
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 06 Juli 1995
Alamat : Dukuh Banjar Anyar Desa Werdi RT 18 RW 08 Kec.
Wonokerto Kab. Pekalongan
No. Hp : 087894798722

Riwayat Pendidikan

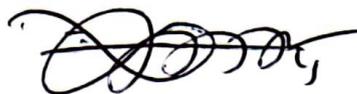
- | | | |
|--|------------------|------------------|
| 1. SDN Werdi 02 | Masuk tahun 2001 | Lulus tahun 2007 |
| 2. SMPN 2 Wonokerto | Masuk tahun 2007 | Lulus tahun 2010 |
| 3. MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa | Masuk tahun 2011 | Lulus tahun 2014 |
| 4. S1 PAI IAIN Pekalongan | Masuk tahun 2014 | Lulus tahun 2018 |
| 5. S2 PAI Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan | Masuk tahun 2020 | |

Riwayat Pekerjaan

1. Guru Mata Pelajaran Tahfiz di MIS Hidayatul Mubtadiin Desa Werdi Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan dari tahun 2016 sampai 2018
2. Guru Mata Pelajaran Tahfiz dan Qiraati di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan dari tahun 2018 sampai 2019
3. Guru Mata Pelajaran Ilmu Tafsir dan Ilmu Hadis di MAN Batang dari tahun 2021 sampai sekarang

Pekalongan, 2 November 2023

Pembuat,



M. YUSUF AZHARI